

ABSTRAK

Perancangan Pusat Edukasi Budaya Anak dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme yang terletak di Desa Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DIY. Dirancang pada lokasi dengan luasan 0,59 Ha. Permasalahan yang akan diselesaikan adalah bagaimana merancang Pusat Kebudayaan Untuk Anak sebagai wadah rekreasi edukatif dan sebagai wadah pendidikan yang berbasis budaya untuk anak dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme.

Rancangan ini ditujukan untuk mampu menjawab beberapa permasalahan khusus yang ditemukan berdasarkan analisis isu mikro dan makro pada kawasan perancangan yaitu: (1) Bagaimana merancang ruang dan tata ruang yang mampu mewadahi kegiatan belajar yang berbasis budaya dan kegiatan rekreasi edukatif yang memperhatikan konsep arsitektur untuk anak dengan pendekatan arsitektur regionalisme?; (2) Bagaimana merancang tata massa bangunan yang memperhatikan konsep arsitektur untuk anak dengan pendekatan arsitektur regionalisme?; (3) Bagaimana merancang landsekap yang sesuai dengan konsep arsitektur regionalisme yang mengutamakan respon terhadap iklim lokal dan terhubung dengan ruang dalam sesuai dengan konsep arsitektur untuk anak?; (4) Bagaimana merancang selubung bangunan yang memperhatikan konsep arsitektur untuk anak dan menggunakan pendekatan arsitektur regionalisme?

Metode perancangan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dilakukan dengan 5 tahapan, yaitu: (1) Penelusuran latar belakang; (2) Sintesis variabel rancangan; (3) Sintesis konsep; (4) Pengembangan rancangan, dan (5) Uji desain. Hasil dari proses merancang adalah ditemukannya konsep Culture Based Education, Konsep Arsitektur Untuk Anak-anak, Arsitektur Regionalisme, dan mengenai konteks kawasan. Bangunan inidirancang sesuai dengan spesifikasi peraturan bangunan pada kawasan perancangan, dengan KDB Maksimal 50% dan KDH Minimal 20%. Untuk menguji ketercapaian permasalahan, maka dilakukan uji desain dengan menggunakan metode uji desain empiri logic based on design guidelines. Berdasarkan hasil dari uji desain tersebut diharapkan rancangan yang telah dihasilkan berhasil mencakup kriteria yang telah ditentukan dengan angka keberhasilan 100%.

Kata kunci: Cultural Center, Culture Based Education, Arsitektur Regionalisme, Konsep Arsitektur Untuk Anak, Rekreasi Edukatif, Sinduharjo